

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari penjelasan di bab 4, peneliti menemukan film Barbie menggambarkan isu feminisme dalam 14 adegan, yang difokuskan pada feminisme sosialis. Dengan menggunakan konsep alienasi yang dicetuskan oleh Alison Jaggar, adegan yang dianalisis dibagi ke dalam tiga bagian. Bagian pertama adalah alienasi seksualitas. Terdapat tujuh adegan yang menunjukkan opresi perempuan yang masuk pada alienasi ini, diantaranya yaitu perempuan mengalami alienasi terhadap dirinya sendiri, sehingga tubuhnya bisa dengan seandainya dipergunakan. Perempuan juga harus menghias diri dan menjadi cantik untuk bisa diakui eksistensinya dan mendapatkan perhatian dari laki-laki karena sistem patriarki yang terjadi, yang mana semua itu bukan keinginan sendiri.

Alienasi yang kedua adalah alienasi *motherhood*. Terdapat tiga adegan yang termasuk pada alienasi ini diantaranya adalah perempuan yang diharuskan untuk mengerjakan pekerjaan domestik, perempuan menjadi pengasuh anak, dan perempuan teralienasi dari diri sendiri bahkan dari anak-anak mereka. Perempuan tidak memiliki kesempatan yang banyak untuk bekerja di luar rumah daripada laki-laki, sehingga perempuan teralienasi dari dunia luar karena pekerjaan domestik.

Alienasi yang ketiga adalah alienasi intelektual. Ada empat adegan yang masuk ke dalam alienasi intelektual, seperti keinginan perempuan untuk bisa menjadi apa pun yang dicita-citakan, namun dengan adanya patriarki menyulitkan mereka menggapai harapan tersebut. Perempuan kerap ditempatkan di posisi yang rendah dari laki-laki dalam lingkup dunia kerja dikarenakan sistem patriarki yang berjalan dan mendorong laki-laki untuk lebih berkuasa.

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya, untuk bisa mengambil topik feminisme sosialis dengan opresi perempuan yang dituntut untuk menjadi pengasuh anak. Dewasa ini, banyak sekali kasus di mana perempuan setelah menikah dituntut untuk *resign* dari pekerjaannya sebelum menikah dan harus fokus mengurus anak di rumah. Hal ini membuat perempuan mengalami alienasi *motherhood* yang menyebabkan ia harus mengandung dan melahirkan, bahkan tidak jarang perempuan dituntut untuk melahirkan banyak anak. Tidak jarang juga laki-laki atau suami yang menuntut istrinya untuk *resign* dari pekerjaannya dan mengurus anak serta mengerjakan pekerjaan domestik, namun ia tidak membantu istrinya sama sekali. Suami melemparkan semua pekerjaan domestik kepada istrinya, dengan alasan karena ia sudah bekerja seharian diluar rumah, padahal seorang istri bekerja tiada henti seharian dan semalaman. Tidak hanya mengalami alienasi *motherhood*, perempuan jadi mengalami alienasi intelektual karena tidak bisa lagi bekerja dan menunjukkan potensinya diluar rumah. Dikarenakan pada penelitian ini peneliti tidak menemukan banyak adegan dalam film *Barbie* (2023) yang masuk ke dalam alienasi *motherhood*, dan peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya agar bisa membahasnya lebih lanjut dan membantu perempuan untuk tidak lagi tertindas oleh laki-laki.